



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa penelitian ini.

Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari variabel penelitian baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan diambil dari www.idx.co.id dan sampel ditarik menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda, metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun objek yang diteliti adalah data laporan keuangan auditan periode 2013 – 2015 untuk memperoleh data mengenai ROA, ukuran perusahaan, opini audit, dan pergantian auditor.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, dapat diambil permasalahan sebagai berikut:

Menurut Cooper dan Schindler (2014 : 127-130), proses penentuan desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :



1. Tingkat Perumusan Masalah

Ⓒ Berdasarkan perumusan masalah yang ditentukan, penelitian ini termasuk studi formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat pada pembatasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder tanpa membutuhkan respon dari data yang diteliti. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel.

3. Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan data yang digunakan peneliti merupakan peristiwa yang telah lampau, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2015, dan peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk memanipulasi variabel yang diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan *cross sectional studies*, karena data yang digunakan adalah data 3 tahun, yaitu periode tahun 2013-2015 pada satu waktu tertentu.



6. Ruang Lingkup Penelitian

Ⓒ Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini menggunakan studi statistik karena peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan (*field settings*), karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Persepsi Peserta

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini termasuk penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).

Ⓒ Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variabel terikat/ dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri melainkan hasil pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *timeliness*. Variabel ini bersifat kuantitatif yang diukur berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan (per 31 Desember) sampai tanggal dipublikasikan laporan keuangan tahunan.

2. Variabel bebas/ independen

Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya dan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen di dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8



a. Rasio Profitabilitas (ROA)

Rasio profitabilitas/ laba menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan hasil selama satu periode produksi. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA).

Menurut Diaz dan Jufrizen (2014), ROA menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

Adapun rumus untuk menghitung *Return on Asset* (ROA) menurut Ross et.al.c. (2012:67), sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat didasarkan pada nilai total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan jumlah tenaga kerja. Semakin besar nilai item-item ini, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diprosksikan menggunakan Ln total aset.

c. Opini Audit

Opini audit yang diharapkan oleh perusahaan adalah opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) sehingga sesuai dengan keinginan pihak perusahaan.

Opini yang terdapat dalam laporan audit sangat penting sekali dalam proses audit

karena itu merupakan informasi utama yang dapat diinformasikan kepada pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya.

Variabel opini audit merupakan variabel *dummy* dimana pada pengukuran ini terdiri atas dua kategori yaitu 1 jika perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) dan nilai 0 jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Pergantian Auditor

Ⓒ Pergantian auditor dalam penelitian ini bersifat sukarela (*voluntary*). Dalam penelitian ini variabel pergantian auditor diukur dengan variabel dummy, dimana apabila perusahaan yang melakukan pergantian auditor diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor diberi kode 0.

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator
1	Timeliness	Dependen	TL	Jumlah hari dari tanggal buku sampai dengan tanggal laporan audit dipublikasikan
2	Profitabilitas	Independen	ROA	Rumus ROA: $= \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$
3	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Nilai total aset perusahaan per 31 Desember
4	Opini Audit	Independen	OPINI	Nilai 0 = perusahaan yang menerima <i>unqualified opinion</i> Nilai 1 = perusahaan yang menerima opini selain <i>unqualified opinion</i>
6	Pergantian auditor	Independen	PER_AU	Nilai 0 = perusahaan tidak melakukan pergantian auditor Nilai 1 = perusahaan melakukan pergantian auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Keuntungan dari penggunaan data sekunder adalah biaya yang diperlukan untuk memperoleh data tidak semahal jika dibandingkan dengan data primer. Data tersebut diperoleh dari situs *website* BEI (www.idx.co.id) dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM) di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*, dimana data tersebut dikumpulkan selama periode waktu tertentu, yaitu dalam periode 2013 – 2015.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan manufaktur periode 2013-2015. Dari populasi yang ada ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgment sampling*. Dengan teknik *non probability sampling* ini, tidak semua elemen populasi memiliki peluang/ kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel, dimana ada bagian tertentu yang secara disengaja tidak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian mengenai *Return on Asset (ROA)*, ukuran perusahaan, opini audit, pergantian auditor.
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor independen untuk periode tahun 2013-2015.



4. Perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara voluntary.
5. Mata uang dalam laporan keuangan auditan perusahaan harus dalam rupiah.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional* dengan *time series*). Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 23.

Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Bentuk variabel 3 dummy tahun, yaitu:

- (1) 1 untuk tahun 2014 dan 0 untuk tahun 2013 dan 2015.
- (2) 1 untuk tahun 2015 dan 0 untuk tahun 2013 dan 2014.

b. Kalikan kedua dummy tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang ada

c. Membentuk model sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 TL = & \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + \beta_3 OPINI + \beta_4 PER_AU + \beta_5 ROA*DT1 + \beta_6 \\
 & SIZE*DT1 + \beta_7 OPINI*DT1 + \beta_8 PER_AU*DT1 + \beta_9 ROA*DT2 + \beta_{10} \\
 & SIZE*DT2 + \beta_{11} OPINI*DT2 + \beta_{12} PER_AU*DT2 + \epsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- TIME = *Timeliness*
 ROA = *Return on Asset*
 SIZE = Ukuran Perusahaan
 OPINI = Opini Auditor



PER_AU = Pergantian auditor

$Dt1$ = Variabel *dummy* (nilai 1 untuk tahun 2014, nilai 0 untuk tahun 2013 dan 2015)

$Dt2$ = Variabel *dummy* (nilai 1 untuk tahun 2015, nilai 0 untuk tahun 2013 dan 2014)

β_0 = Konstanta

β_{1-12} = Koefisien regresi

ε = *Error*

d. Dengan menggunakan variabel *dummy*, kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut :

(1) Bila $p\text{-value} < 0.05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.

(2) Bila $p\text{-value} > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

2. Statistik Deskriptif

Ghozali (2016: 19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk disajikan sampel penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non parametric one sample kolmogorov smirnov test*. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016 : 31).

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heterokedastisitas atau tidak, diperlukan uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas, penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka model regresi mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2016 : 138).

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016: 103), suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji ini





bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF. Jika :

- (1) Nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- (2) Nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji *Durbin Watson* (Ghozali, 2016 : 108).

Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi :

- (1) Bila nilai d_w terletak antara batas atas atau *upper bound* (d_u) dan $(4-d_u)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- (2) Bila nilai d_w lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (d_l), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- (3) Bila nilai d_w lebih besar daripada $(4-d_l)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- (4) Bila nilai d_w negatif diantara batas atas atau *upper bound* (d_u) dan batas bawah atau *lower bound* (d_l) atau d_w terletak antara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Analisis Regresi Linier Berganda



Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$TE = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + \beta_3 OPINI + \beta_4 PER_AU + \varepsilon$$

Dimana:

TIME	= <i>Timeliness</i>
ROA	= <i>Return on Asset</i>
SIZE	= Ukuran Perusahaan
OPINI	= Opini Auditor
PER_AU	= Pergantian auditor
β_0	= Konstanta
β_1	= Koefisien regresi
ε	= <i>Error</i>

5. Uji Goodness of Fit

Dalam buku Ghozali (2016:97), uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 untuk melakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan F (uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

a. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan. Nilai koefisien determinasi



© $R^2 \leq 1$. Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $R^2 = 0$ maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y).
- (2) Jika $R^2 = 1$ maka, model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna (ada hubungan antara X dengan Y).

b. Uji Signifikansi Simultan F (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{sig-F} < \alpha$ (0,05), maka model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{sig-F} \geq \alpha$ (0,05), maka model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Imam Ghazali (2016:99-100), pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut :

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Menentukan hipotesis



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

$$i = 1,2,\dots,4$$

- b. Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05
- c. Pengambilan keputusan dapat dilihat dala tabel *Coefficient*, yaitu:
 - 1) Jika nilai $\text{sig-t} < \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 , artinya koefisien regresi signifikan (variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen)
 - 2) Jika nilai $\text{sig-t} \geq \alpha$ (0,05) maka tidak tolak H_0 , artinya koefisien regresi tidak signifikan (variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.